

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PRASYARAT GELAR	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PROMOTOR.....	iv
PERSETUJUAN KO-PROMOTOR	v
PERSETUJUAN KOORDINATOR PROGRAM STUDI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI USULAN PENELITIAN DISERTASI	viii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI DISERTASI	ix
KATA PENGANTAR	x
RINGKASAN	xiv
<i>SUMMARY</i>	xx
ABSTRAK	xxvi
<i>ABSTRACT</i>	xxvii
DAFTAR ISI	xxviii
DAFTAR TABEL	xxx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxiii
DAFTAR SINGKATAN	xxxiv
DAFTAR ISTILAH	xxxv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	12
1.3 Pertanyaan Penelitian	24
1.4 Tujuan Penelitian	25
1.5 Manfaat Penelitian	25
BAB II	27
TINJAUAN PUSTAKA	27
2.1 Perdagangan Manusia dan Perdagangan Seksual	27
2.2 Korban Perdagangan Seksual	30
2.3 Faktor Resiko Korban Perdagangan Seksual	31
2.4 Dampak Fisik dan Psikososial Korban Perdagangan Seksual	33
2.5 Perdagangan Seksual dan Keluarga	34
2.6 Resiliensi Keluarga	36
2.7 Penelitian Tentang Resiliensi Keluarga.....	39
2.8 Dimensi Resiliensi Keluarga	43
2.9 Kerangka Kerja Resiliensi Keluarga	45
2.10 Faktor Risiko, Faktor Proteksi dan Faktor Resiliensi Keluarga	56
2.11 Penelitian Studi Kasus	59
BAB III	62
PERSPEKTIF TEORI	62
3.1 Teori Sistem	64
3.2 Teori Resiliensi Keluarga Froma Walsh dan McCubbin&McCubbin	68
3.3 Pendekatan Salutogenik	71
3.4 Stres Keluarga, Koping dan Adaptasi	73
3.5 Kerangka Kerja Resiliensi Keluarga.....	74
3.6 Resiliensi Pada Keluarga Korban Perdagangan Seksual	76

BAB IV	79
METODE PENELITIAN	79
4.1 Tipe Penelitian	79
4.2 Unit Analisis	81
4.3 Partisipan Penelitian	83
4.3.1 Proses Mendapatkan Partisipan	84
4.3.2 Waktu Pelaksanaan Wawancara	90
4.4 Teknik Penggalian Data	93
4.4.1 Pertanyaan Wawancara	95
4.4.2 Umpam Balik Protokol Wawancara	98
4.4.3 Hasil Ujicoba Protokol Wawancara	101
4.5 Organisasi dan Analisis Data	101
4.6 Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian	103
4.7 Etika Dalam Penelitian Tentang Perdagangan Manusia	104
BAB V	107
HASIL DAN PEMBAHASAN	107
5.1 Hasil Penelitian	107
5.1.1 Penyebab Terjadinya Kasus Perdagangan Seksual di Jawa Timur	107
5.1.2 Gambaran Terjadinya Krisis pada Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	117
5.1.3 Proses-Proses Keluarga selama Krisis pada Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	123
5.1.4 Dukungan Sosial yang Diterima Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	145
5.1.5 Strategi Koping Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	151
5.1.6 Proses Adaptasi Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	163
5.2 Pembahasan	182
5.2.1 Penyebab Terjadinya Kasus Perdagangan Seksual di Jawa Timur	182
5.2.2 Gambaran Terjadinya Krisis pada Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	184
5.2.3 Proses-Proses Keluarga selama Krisis pada Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	192
5.2.4 Dukungan Sosial yang Diterima Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	205
5.2.5 Strategi Koping Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	211
5.2.6 Proses Adaptasi Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	219
5.2.7 Gambaran Resiliensi Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	225
5.3 Implikasi Penelitian	234
5.3.1 Implikasi Teoritik	234
5.3.2 Implikasi Praktis	236
5.4 Tantangan dan Kelemahan Penelitian	238
BAB VI	241
SIMPULAN DAN SARAN	241
6.1 Simpulan	241

6.2 Saran	242
6.2.1 Saran Untuk Pengambil Kebijakan	243
6.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	244
6.2.3 Saran Untuk Keluarga	244

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1.1	Jenis Eksploitasi Perdagangan Manusia di Indonesia	2
1.2	Penelitian Tentang Resiliensi Keluarga	8
1.3	Penelitian Resiliensi Keluarga Pada Berbagai Konteks dan Metode	17
1.4	Penelitian Resiliensi Keluarga di Indonesia	21
2.1	Kerangka Kerja Perdagangan Manusia	29
2.2	Sejarah Konsep dan Penelitian Tentang Resiliensi Keluarga dari Tahun 1920-an Hingga Sekarang	41
2.3	Proses-Proses Kunci Dalam Resiliensi Keluarga	45
2.4	Jenis Penelitian Studi Kasus Menurut Stake	60
3.1	Pandangan Walsh dan McCubbin&McCubbin Tentang Resiliensi Keluarga ..	69
4.1	Unit Analisis Penelitian	81
4.2	Partisipan Keluarga RA	86
4.3	Partisipan Keluarga PU	87
4.4	Partisipan Keluarga ME	88
4.5	Partisipan Keluarga PA	89
4.6	Partisipan Keluarga LI	89
4.7	Pelaksanaan Wawancara Keluarga RA	90
4.8	Pelaksanaan Wawancara Keluarga PU	91
4.9	Pelaksanaan Wawancara Keluarga ME	91
4.10	Pelaksanaan Wawancara Keluarga PA	92
4.11	Pelaksanaan Wawancara Keluarga LI	93
4.12	Pertanyaan Wawancara	96
4.13	Peninjau Protokol Wawancara	98
4.14	Umpam Balik Protokol Wawancara	99
4.15	Tahapan Analisis Tematik	102

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

2.1 <i>Resiliency Model of Family Stress, Adjustment and Adaptation</i>	55
3.1 Bagan Kerangka Berpikir Hipotetikal	79
5.1 Gambaran Terjadinya Krisis Pada Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	192
5.2 Proses - Proses Keluarga Selama Krisis Pada Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	204
5.3 Dukungan Sosial Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	210
5.4 Strategi Koping Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	218
5.5 Adaptasi Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	224
5.6 Gambaran Proses Resiliensi Keluarga Korban Perdagangan Seksual di Jawa Timur	233

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Ijin Penelitian	260
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian	261
Lampiran 3	Form <i>Informed Consent</i>	262
Lampiran 4	Perumusan Pertanyaan Penelitian	264
Lampiran 5	Protokol Wawancara yang Digunakan Dalam Penelitian.....	270

DAFTAR SINGKATAN

- | | | | |
|---|---------------|---|---|
| 1 | IOM | : | <i>International Organization for Migration</i> |
| 2 | Disnakertrans | : | Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi |
| 3 | PBB | : | Perserikatan Bangsa - Bangsa |
| 4 | SOC | : | <i>Sense of Coherence</i> |
| 5 | KBRI | : | Kedutaan Besar Republik Indonesia |
| 6 | BAP | : | Berita Acara Pemeriksaan |

DAFTAR ISTILAH

- 1 Hedonisme : pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup
- 2 Konsumerisme : paham atau gaya hidup yang menganggap barang-barang (mewah) sebagai ukuran kebahagiaan, kesenangan, dan sebagainya; gaya hidup yang tidak hemat
- 3 Songkanan : merasa tidak enak hati; menaruh hormat; segan
- 4 Ewuh pakewuh : tidak enak perasaan; dalam budaya Jawa, sering dikatakan sebagai penghambat atau kendala tidak jalannya proses perbedaan pendapat dan pandangan masyarakat
- 5 Stigma : ciri negatif yang menempel pada pribadi seseorang karena pengaruh lingkungannya